

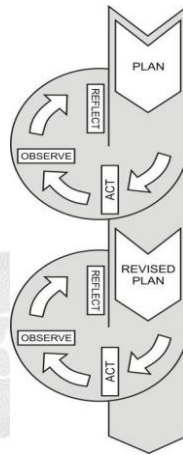
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian praktis di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik (Tampubolon, 2014, hlm. 19). Penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan sebagai penelitian dengan mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan nyata (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2008, hlm. 11). Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan dengan cara mengombinasikan prosedur penelitian dengan suatu tindakan nyata untuk mengatasi persoalan dibidang pendidikan.

Peneliti dalam penelitiannya ini menggunakan penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis dan Taggart. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Arikunto dkk, 2012, hlm. 16). Pada model penelitian Kemmis dan Taggart pun memiliki empat langkah yang sama, yaitu tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Wiriaatmadja, 2008, hal. 66). Jika langkah-langkah tersebut divisualisasikan, maka dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 3. 1 PTK Model Kemmis dan Taggart  
(Wiriaatmadja, 2008, hal. 66)

Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012, hlm 17-20) menjelaskan tahapan-tahapan dari gambar di atas.

Tahapan pertama yaitu perencanaan (*plan*), merupakan tahapan bagi peneliti untuk menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahapan kedua yaitu tindakan (*act*), merupakan penerapan dari isi rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti perlu mengingat serta mematuhi segala perencanaan yang telah ditetapkan agar perencanaan dan tindakan berjalan secara selaras.

Tahapan ketiga yaitu pengamatan (*observing*), merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer atau pengamat. Pada tahap ini peneliti juga membuat catatan yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data yang akurat guna perbaikan pada siklus berikutnya.

Tahapan yang keempat yaitu refleksi (*reflect*), merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah perencanaan, tindakan dan pengamatan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan refleksi atau evaluasi diri untuk menemukan hal-hal yang

dirasa sudah memuaskan karena sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dan juga mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki lagi untuk pelaksanaan pada siklus selanjutnya.

### 3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas NCR di Ambon dengan jumlah siswa 18 orang, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian yakni Oktober 2015 hingga November 2015.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, penelitian dilakukan dengan menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang mencakup 4 (empat) tahapan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflect*). Penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam setiap siklusnya. Pada tahap perencanaan (*plan*), peneliti akan merancang berbagai perencanaan sebagai solusi dari masalah yang terjadi pada saat pembelajaran. Pada tahap ini pula peneliti akan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyusun instrumen-instrumen pendukung lainnya. Instrumen-instrumen yang digunakan peneliti antara lain lembar tes (dalam bentuk kuis), *check list* pelaksanaan PQ4R, angket, serta jurnal refleksi.

### 3.3.2 Tahap Tindakan (*Act*)

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disetiap akhir siklus, siswa akan mengerjakan tes serta mengisi lembar angket sikap yang diberikan oleh peneliti sebagai instrumen-instrumen pendukung guna mengetahui keberhasilan penggunaan strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

### 3.3.3 Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan atau *observing* merupakan tahap ketiga dari metode penelitian jenis Kemmis dan Taggart. Pada tahap ini, pengamatan akan oleh guru mentor dengan mengisi lembar *check list* pelaksanaan tahapan strategi PQ4R pada saat peneliti melakukan pengajarannya di kelas.

### 3.3.4 Tahap Refleksi (*Reflect*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi serta refleksi terhadap tahap pelaksanaan dan tahap pengamatan yang telah dilakukan. Peneliti membuat kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada setiap pertemuan, sehingga upaya perbaikan terhadap kekurangan dapat dilakukan serta kelebihan yang ada tetap dipertahankan. Pengamatan yang dilakukan oleh guru mentor dan perolehan nilai kuis siswa juga menjadi pertimbangan dalam menentukan kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus terkait, sehingga peneliti dapat memperbaikinya pada siklus berikutnya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian serta memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian (Djaali dan Mulyono, 2007, hlm. 59). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam mendapatkan keakuratan data. Cara yang dilakukan oleh peneliti tersebut dikenal dengan triangulasi data. Suparno (2008, hlm. 71) mengungkapkan bahwa triangulasi data adalah cara melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, sehingga lebih kredibel dan akurat. Peneliti menggunakan triangulasi instrumen, masing-masing aspek yang diteliti (strategi PQ4R dan hasil belajar kognitif) diukur oleh tiga instrumen yang berbeda sehingga informasi yang diperoleh akurat. Strategi PQ4R akan diukur dengan lembar *check list*, lembar angket dan jurnal refleksi. Sedangkan hasil belajar kognitif akan diukur dengan lembar tes, lembar angket serta jurnal refleksi.

#### 3.4.1 Lembar Tes

Peneliti menggunakan tes sebagai salah satu instrumen dalam mengumpulkan data untuk mengukur ketercapaian hasil belajar kognitif siswa. Tes merupakan serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riyanto, 2001, hal. 103). Hal tersebut juga menjadi pertimbangan peneliti untuk menggunakan tes sebagai instrumen pengukur hasil belajar kognitif siswa setelah menerapkan strategi PQ4R dalam proses pembelajaran. Tes yang akan diberikan berbentuk kuis dengan bentuk soal Benar/Salah sejumlah 10 nomor serta esai sejumlah 5

nomor dan mencakup tingkatan soal C2 dan C3 dalam Taksonomi Bloom ranah kognitif. Pada instrumen ini, siswa akan bertindak sebagai sumber data.

#### 3.4.2 Lembar *Check List*

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar *check list* skala Guttman yang merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, baik-buruk (Sugiyono, 2008, hal. 135). Lembar *check list* yang digunakan mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan tahapan penerapan strategi PQ4R. Guru mentor berperan sebagai sumber data serta observer yang mengamati terlaksana atau tidaknya setiap pernyataan yang terdapat pada lembar *check list* dan mengisinya sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Jawaban “ya” menandakan bahwa tahapan PQ4R terlaksana, dan jawaban “tidak” menandakan bahwa tahapan PQ4R tidak terlaksana.

#### 3.4.3 Lembar Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pernyataan atau pertanyaan untuk diisi oleh responden (Abdullah dan Sutanto, hlm. 36). Hague (1995, hlm. 2) mengemukakan bahwa tujuan utama angket ialah untuk memperoleh informasi akurat dari responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 IPS SMA NCR sehingga siswalah yang berperan sebagai sumber data, sedangkan informasi yang diperoleh adalah penggunaan strategi PQ4R dan hasil belajar kognitif siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi responden tentang suatu fenomena (pendidikan) dan dapat memuat pernyataan/pertanyaan positif serta/atau negatif (Djaali dan Mulyono, 2007, hlm. 28). Angket pada penelitian ini memiliki pernyataan positif dan negatif dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu:

SS: Jika responden merasa ‘Sangat Setuju’ dengan pernyataan

S : Jika responden merasa ‘Setuju’ dengan pernyataan)

TS: Jika responden merasa ‘Tidak Setuju’ dengan pernyataan)

STS: Jika responden merasa ‘Sangat Tidak Setuju’ dengan pernyataan

Berdasarkan satu pernyataan, siswa hanya perlu membubuhkan satu tanda centang (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan di samping pernyataan.

#### 3.4.4 Jurnal Refleksi

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan instrumen yang berupa jurnal refleksi. Jurnal refleksi tersebut akan digunakan untuk memaparkan setiap kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, di dalamnya juga mengandung pemaparan kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran. Jurnal refleksi akan ditulis oleh peneliti pada setiap pertemuan untuk setiap siklusnya dan dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang akan ditambahkan untuk melihat

kelebihan, kekurangan serta keberhasilan pada setiap variabelnya. Maka dari itu, pada instrumen ini penelitilah yang berperan sebagai sumber data.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka jika divisualisasikan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut:

Tabel 3. 1

*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

| <b>Pertanyaan Penelitian</b>   | <b>Aspek</b>                  | <b>Indikator</b>  | <b>Metode Pengumpulan Data</b> | <b>Sumber Data</b> | <b>Instrumen Penelitian</b> |
|--|-------------------------------|---|--------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| <b>Apakah strategi PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa?</b> | <b>Hasil Belajar Kognitif</b> | 1. <b>Mampu untuk menjelaskan ulang</b>                                   | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  |                               |   | Refleksi                       | Peneliti           | Jurnal refleksi             |
|  |                               | 2. <b>Mampu menentukan jawaban yang tepat dari materi yang dipelajari</b> | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  |                               |   | Refleksi                       | Peneliti           | Jurnal refleksi             |
|  |                               | 3. <b>Mampu memberi arti</b>  | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  |                               |   | Refleksi                       | Peneliti           | Jurnal refleksi             |
|  |                               | 4. <b>Mampu untuk mengemukakan pendapat</b>                               | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  |                               |   | Angket                         | Siswa              | Lembar angket               |
|  |                               |   | Refleksi                       | Peneliti           | Jurnal refleksi             |
|  |                               | 5. <b>Mencari perbedaan</b>   | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  |                               |   | Refleksi                       | Peneliti           | Jurnal refleksi             |
|  |                               | 6. <b>Menentukan fungsi</b>   | Tes                            | Siswa              | Lembar tes (kuis)           |
|  | Refleksi                      | Peneliti  | Jurnal refleksi                |                    |                             |



|   |  |  |   |   |
|---|--|--|---|---|
| <p><b>Bagaimana strategi PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa?</b></p> <p><b>Penerapan PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review)</b></p> | <p><b>7. Mampu menentukan contoh kasus</b></p>                         | <p>Tes</p> <p>Angket</p> <p>Refleksi</p>       | <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Peneliti</p>       | <p>Lembar tes (kuis)</p> <p>Lembar angket</p> <p>Jurnal refleksi</p>        |
|   | <p><b>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</b></p>                    | <p>Angket</p> <p>Observasi</p> <p>Refleksi</p> | <p>Siswa</p> <p>Guru mentor</p> <p>Peneliti</p> | <p>Lembar angket</p> <p>Lembar <i>check list</i></p> <p>Jurnal refleksi</p> |
|   | <p><b>Guru memberikan instruksi mengenai kegiatan pembelajaran</b></p> | <p>Angket</p> <p>Observasi</p> <p>Refleksi</p> | <p>Siswa</p> <p>Guru mentor</p> <p>Peneliti</p> | <p>Lembar angket</p> <p>Lembar <i>check list</i></p> <p>Jurnal refleksi</p> |
|   | <p><b>Proses guru dalam mengajar</b></p>                               | <p>Angket</p> <p>Observasi</p> <p>Refleksi</p> | <p>Siswa</p> <p>Guru mentor</p> <p>Peneliti</p> | <p>Lembar angket</p> <p>Lembar <i>check list</i></p> <p>Jurnal refleksi</p> |
|   | <p><b>Guru menyampaikan materi pembelajaran</b></p>                    | <p>Angket</p> <p>Observasi</p> <p>Refleksi</p> | <p>Siswa</p> <p>Guru mentor</p> <p>Peneliti</p> | <p>Lembar angket</p> <p>Lembar <i>check list</i></p> <p>Jurnal refleksi</p> |
|   | <p><b>Aktivitas siswa selama pembelajaran</b></p>                      | <p>Angket</p> <p>Observasi</p> <p>Refleksi</p> | <p>Siswa</p> <p>Guru mentor</p> <p>Peneliti</p> | <p>Lembar angket</p> <p>Lembar <i>check list</i></p> <p>Jurnal refleksi</p> |

### 3.5 Validasi Data

Sebelum digunakan, semua instrumen terlebih dahulu divalidasi untuk mendapatkan keakuratan, keterpercayaan serta keandalannya (Wiriaatmadja, 2008, hlm. 171). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa ahli untuk

melakukan validasi pada setiap instrumen yang digunakan. Ahli-ahli tersebut antara lain guru bidang studi Ekonomi, guru mentor, guru bidang studi Bahasa serta dosen ahli. Instrumen berupa kuis divalidasi oleh guru mentor dan juga guru bidang studi Ekonomi, lembar *check list* divalidasi oleh guru mentor dan guru bidang studi Bahasa Indonesia serta angket siswa divalidasi oleh dosen ahli dan guru mentor.

### 3.6 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dan pembahasan secara kualitatif menggunakan statistik sederhana yang dilakukan pada setiap siklusnya.

#### 3.6.1 Lembar Tes

Penghitungan skor pada kuis siswa sudah didiskusikan sebelumnya oleh peneliti dan guru mentor sehingga penilaian pada hasil belajar siswa yang berupa nilai kuis dapat dihitung dengan panduan kisi-kisi soal. Pada penskoran nilai kuis ini, peneliti memiliki 2 (dua) kategori dalam ketuntasan belajar berdasarkan KKM. Siswa dengan skor lebih dari sama dengan 73 dinyatakan tuntas, sedangkan di bawah 73 siswa dinyatakan tidak tuntas. Tampubolon (2014, hlm. 35) mengatakan bahwa indikator keberhasilan hasil belajar minimal 75% dari jumlah siswa secara klasikal memperoleh nilai yang mencapai KKM.

#### 3.6.2 Check List

Pada lembar *check list* pelaksanaan PQ4R yang diisi oleh guru mentor, peneliti menggunakan skala Guttman yang hanya memiliki dua pilihan jawaban yakni “ya” atau “tidak”. Tampubolon (2014, hlm. 35)

membagi beberapa kategori untuk menginterpretasi data secara kualitatif sebagai berikut:

| Interval Presentase (%) | Kategori | Makna             |
|-------------------------|----------|-------------------|
| 81 – 100                | A        | Sangat baik       |
| 61 – 80                 | B        | Baik              |
| 41 – 60                 | C        | Cukup baik        |
| 21 – 40                 | D        | Kurang baik       |
| 0 – 20                  | E        | Sangat tidak baik |

Untuk menghitung hasil pelaksanaan kegiatan PQ4R, peneliti menggunakan penghitungan sederhana dengan keterangan sebagai berikut:

$$n = \frac{\sum x}{SP} \times 100\%$$

Keterangan:

$n$  : Presentase ketercapaian pelaksanaan PQ4R

$\sum x$  : Jumlah tanda *check list* pada kolom “ya”

$SP$  : Jumlah seluruh pernyataan

### 3.6.3 Angket

Sedangkan untuk menghitung angket, peneliti menggunakan skala Likert dengan penghitungan sederhana. Widoyoko (2014, hlm. 153) menyatakan bahwa skala yang digunakan dalam Likert memiliki minimal 3 pilihan jawaban dan maksimal 5 pilihan jawaban. Angket yang akan dibuat peneliti memiliki 4 pilihan jawaban dan mengandung pernyataan positif dan negatif sehingga memiliki perbedaan dalam penghitungannya. Pernyataan positif skor jawabannya adalah: SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1 dan pernyataan negatif memiliki skor jawaban seperti demikian: SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4 (Widoyoko, 2014, hlm. 152). Skor tersebut akan dikalikan dengan jumlah respon yang selanjutnya dijumlahkan pada setiap

pernyataan sehingga menghasilkan skor yang diperoleh. Berikut adalah cara penghitungan skor untuk angket siswa:

$$SA = (SP : JR)$$

Keterangan:

SA = Skor akhir

SP = Skor yang diperoleh

JR = Jumlah responden

Pengklasifikasian skor akhir berupa data kuantitatif diterjemahkan secara kualitatif dengan mencari jarak intervalnya terlebih dahulu dengan petunjuk penghitungan sebagai berikut:

$$Ji = (t - r) / Jk$$

Keterangan:

Ji = Jarak interval

t = Skor pilihan jawaban tertinggi (4)

r = Skor pilihan jawaban terendah (1)

Jk = Jumlah kelas interval (4, karena angket dibuat dengan skala 4)

Sehingga dihasilkan jarak interval sebesar 0,75 yang diperoleh dari  $(4 - 1) / 4$ , dengan klasifikasi hasil penilaian sebagai berikut:

| <b>Skor Akhir</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|-------------------|--------------------|
| >3,25 – 4,00      | SB (Sangat Baik)   |
| >2,50 – 3,25      | B (Baik)           |
| >1,75 – 2,50      | C (Cukup)          |
| 1,00 – 1,75       | K (Kurang)         |

### 3.6.4 Jurnal Refleksi

Pengolahan jurnal refleksi dilakukan dalam bentuk narasi untuk mengetahui keberhasilan penggunaan strategi PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

